

ABSTRAK

Dikki Wahyu Afandi : *“Perlawanan Rakyat Bandung Timur dalam Upaya Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Pada Masa Revolusi Fisik 1945-1949”.*

Bandung Timur merupakan kawasan paling Timur di Bandung, dan daerah ini merupakan daerah yang kurang mendapatkan perhatian baik dalam cerita sejarah pertempuran di Bandung yang lebih mefokuskan pada garis demarkasi yang menghubungkan antara Utara dan Selatan. Yang dimana Utara yang dikuasai pihak sekutu dan Selatan yang dikuasai oleh pihak pejuang Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari berbagai perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Bandung Timur dalam upaya mempertahankan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada masa revolusi fisik 1945-1949. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dalam pelaksanaannya melalui empat tahapan yaitu : heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dikemukakan bahwa berbagai peristiwa dan upaya perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Bandung Timur terjadi cukup lama setelah berbagai peristiwa bersejarah dimana Indonesia yang telah lama terjajah oleh negara asing selama ratusan tahun akhirnya dapat memisahkan diri dan merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 melalui berbagai perjalanan panjang yang penuh cerita. Pasca kemerdekaan Indonesia, negara-negara asing pemenang Perang Dunia II berebut berlomba merebut kembali Indonesia yang kala itu masih dikuasai secara fisik oleh pecundang perang yaitu Jepang. Mereka melakukan berbagai macam cara untuk dapat bisa menguasai Indonesia kembali. Dari mulai diplomasi hingga serangan fisik dan militer.

Daerah-daerah didatangi oleh tentara sekutu termasuk Bandung yang kedatangan Inggris diboncengi oleh NICA. Rakyat Bandung tak tinggal diam menghadapi hal ini. Hingga terjadi berbagai macam aksi, bentuk dari perlawanan yang terjadi menghadapi serbuan asing tersebut, khususnya yang terjadi di Bandung Timur. Dalam buku cerita sejarah hanya sedikit berbagai peristiwa mengenai perlawanan yang terjadi di Bandung Timur, lebih jauh cerita mengenai perlawanan dan pertempuran sering mendapatkan perhatian ketika terjadi di Bandung Utara dan Selatan, dimana di garis demarkasi tersebut selalu terjadi pertempuran dan menjadi fokus titik dari banyak penulis.

Adapun bentuk perlawanan rakyat Bandung Timur yang dilakukan oleh berbagai laskar-laskar bersama TKR (Tentara Keamanan Rakyat) atau sekarang TNI, yaitu dimulai pada peristiwa Cicadas hingga merembet jauh ke Ujungberung hingga Cicalengka dan menimbulkan korban yang tidak sedikit dari kedua pihak. Baik dari musuh ataupun pejuang.

